

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Profil Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur**

##### **4.1.1 Sejarah Polda NTT**

Pada tahun 1996, tepatnya tanggal 26 September, Polda Nusra dilikuidasi menjadi empat Polda yaitu Polda Bali, Polda NTB, Polda NTT, dan Polda Tim Tim. Dengan adanya likuidasi Polda Nusra maka lembaga Kepolisian di NTT terjadi perubahan status dari Polwil menjadi Polda tipe C. Setahun setelah TimTim lepas dari NKRI (Agustus 1999), tepatnya pada bulan Oktober 2000, Polda yang saat itu bertipe 'C' dinaikan statusnya menjadi 'B'.

Mengikuti perubahan yang terjadi, yaitu likuidasi Polda Nusra dan terbentuknya Polda NTT, pada tahun 1997, Kompi Brimob dikembangkan statusnya menjadi Sat Brimob yang membawahi empat Kompi. Berkaitan dengan perubahan status Polda NTT dari tipe C ke tipe B pada tahun 2000 Sar Brimob dikembangkan menjadi 2 Batalyon (membawahi 10 kompi) yaitu Batalyon A berkedudukan di Kupang dan Batalyon B berkedudukan di Maumere. Perubahan status lembaga kepolisian NTT dari Polwil menjadi Polda tipe C kemudian berkembang lagi menjadi tipe B didasarkan pada pertimbangan atas meningkatnya ancaman dan gangguan kamtibmas sebagai

dampak ikutan dari laju pembangunan. Untuk mengantisipasi permasalahan kamtibmas di wilayah perairan Polda NTT, dibentuklah Sat Polairud pada bulan september 1997.

Perubahan status Polda dari tipe C menjadi tipe menjadi tipe B merupakan pekerjaan yang cukup berat mengingat sangat terbatasnya sumber daya yang ada. Dengan demikian, hal ini harus dilaksanakan secara bertahap untuk penuntasannya. Pembentukan Polda NTT sudah barang tentu akan menuntut berbagai kesiapan dan perencanaan yang akurat dan berlanjut, baik yang menyangkut aspek personil maupun aspek material dan fasilitas lainnya seperti kantor, perumahan, kendaraan, dan sarana komunikasi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas – tugas Kepolisian.

Kepolisian Daerah (biasa disingkat Polda) merupakan satuan pelaksana utama kewilayahan POLRI yang berada di bawah Kapolri. Polda bertugas menyelenggarakan tugas Polri pada wilayah tingkat daerah I, yaitu Provinsi. Polda merupakan perpanjangan tangan langsung dari Mabes Polri.

Tugas Polda Aturan mengenai tugas-tugas Polda salah satunya tertuang dalam Peraturan Polri Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah. Dalam peraturan tersebut, Polda bertugas:

1. Melaksanakan tugas pokok Polri, yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polda sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Polda Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Polda memiliki sejumlah fungsi. Fungsi Polda menurut Peraturan Polri Nomor 14 Tahun 2018, yaitu:

1. Pemberian pelayanan kepolisian dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan, permintaan bantuan atau pertolongan, dan pelayanan surat-surat izin atau keterangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Pelaksanaan intelijen keamanan guna pencegahan gangguan dan pemeliharaan keamanan dalam negeri;
3. Penyelidikan, penyidikan, identifikasi, koordinasi dan pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), serta pengawasan proses penyidikan;
4. Pelaksanaan Samapta kepolisian dan Satwa kepolisian;
5. Pengamanan objek vital;

6. Pelaksanaan lalu lintas kepolisian, yang meliputi registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penegakan hukum lalu lintas, pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas;
7. Pelaksanaan kepolisian perairan dan udara, yang meliputi kegiatan patroli perairan dan udara, pembinaan masyarakat perairan dan potensi dirgantara serta penegakan hukum di perairan;
8. Pembinaan masyarakat, yang meliputi Perpolisian Masyarakat (Polmas), pembinaan pengamanan swakarsa, menumbuhkembangkan peran serta masyarakat dalam bidang keamanan dan ketertiban, pembinaan teknis dan pengawasan kepolisian khusus serta satuan pengamanan;
9. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### 4.1.2 Logo Polda NTT

Gambar 4.1 Logo Polda NTT



(Sumber: website, 2023)

Arti lambang Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur:

- **Perisai** melambangkan Polri sebagai pelindung, pengayom, pembimbing, dan pelayan masyarakat.
- **Lingkaran** melambangkan persatuan dan kesatuan.
- **Kuda** melambangkan kekuatan dan simbol hewan NTT.
- **Pita Warna Putih** melambangkan kebersamaan, ketulusan, dan kesucian.
- **Catya Turangga Wirasakti** melambangkan keperkasaan, dengan penuh kesaktian berbakti kepada nusa dan bangsa.
- **Tiga Bidang dalam Lingkaran** melambangkan danau Kelimutu sebagai simbol kejayaan NTT, juga melambangkan keberanian, kemakmuran, dan cinta kasih.

---

<https://tribratanewsntt.com/makna-logo-polda-nusa-tenggara-timur>

#### 4.2.1 Profil Humas Polda NTT

Humas Polri menjadi salah satu sumber informasi penting bagi masyarakat khususnya di tengah derasnya arus tuntutan masyarakat akan Keterbukaan Informasi Publik ( Undang - Undang Nomor 14 tahun 2008

tentang Keterbukaan Informasi Publik) , di mana peranan Humas Polri tidak hanya di emban oleh Humas di tingkat Mabes dan Tingkat Polda namun oleh para pengemban fungsi Humas baik di tingkat Polres bahkan di tingkat Polsek sebagai ujung tombak dan menjadi Penjuru *Public Relation (Public Relation)* dan melalui pelaksanaan tugasnya di harapkan akan dapat terbina hubungan baik dengan masyarakat yang akan berdampak pada citra Positif Polri di mata masyarakat.

Dalam rangka membangun *image*, persamaan persepsi, pencerahan, pendidikan dan kepercayaan (*trust*) kepada masyarakat serta menginformasikan keberhasilan Polri dalam pelaksanaan tugas dapat di wujudkan dengan menyelenggarakan kegiatan kehumasan, penerangan masyarakat dan pelayanan informasi publik sehingga humas Polres dan Polsek mampu menjadi penjuru untuk mendorong dan membangun kepercayaan masyarakat serta menciptakan opini positif guna mewujudkan citra Polri yang baik di masyarakat, meningkatkan kemampuan *Public Relations* anggota Polres dan Polsek, membangun pola kerjasama dengan semua komponen masyarakat khususnya pelaku komunikasi serta menghimpun, mengelolah dan mendistribusikan informasi secara merata, menyeluruh, cepat, tepat dan akurat melalui

jaringan terbuka dan muda dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membangun komunikasi dua arah antara Polri dan masyarakat.

Bidang Humas juga mengadakan layanan Pengelolaan Informasi Publik kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dan pelaksanaan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi Publik, Pelayanan informasi berupa kegiatan pelayanan kepada pemohon informasi dalam bentuk penerimaan permohonan, pencatatan dan pemberian informasi kepada masyarakat dimana untuk mendukung system pelayanan informasi tersebut Bidhumas menggunakan jaringan intranet Polri dan *website*. Selain itu telah di tunjuk pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID) pada setiap satker di Polda NTT dan untuk satwil, melekat pada Kasubaghumas sedangkan di tingkat Polsek pada Kasihumas.

#### 4.2.2 Logo Humas Polda NTT

Gambar 4.2 Logo Humas Polda NTT



(Sumber :Humas Polda NTT)

Adapun 11 arti dari logo Humas Sebagai berikut:

**1). Lingkaran luar berwarna hitam bertuliskan objektif, dipercaya dan partisipasi berwarna putih**

Bermakna merupakan moto Humas Polri. kemampuan Humas Polri dalam memberikan informasi secara objektif agar dapat membentuk opini dan citra positif terhadap institusi Polri, guna membangun kepercayaan masyarakat dalam rangka mewujudkan dukungan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan tugas Kepolisian sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat.

**2). Lingkaran dalam berwarna merah putih**

- Melambangkan Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia.



- Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara terus menerus mengadakan interaksi dengan lingkungan dan selalu waspada terhadap propaganda lawan, untuk mewujudkan kesatuan wilayah, bangsa dan keamanan dalam menciptakan keutuhan NKRI.

### **3). Garis tengah berwarna hitam**

- Melambangkan garis Khatulistiwa dimana letak Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Indonesia sebagai Negara kepulauan yang terletak di antara dua samudra dan dua benua merupakan letak Negara yang strategis.

### **4). Tiga buah bintang segi lima berwarna putih**

- Melambangkan Bintang Segi Lima menunjukkan kelima sila Pancasila dan sebagai dasar NKRI.
- Tiga bintang berwarna putih melambangkan Humas Polri dalam melaksanakan tugas berpedoman kepada Tribrata secara tulus dan ikhlas.

### **5). Tameng berwarna hitam**

Melambangkan pengabdian Humas Polri dalam memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat melalui informasi dan publikasi yang objektif.

#### **6). Tulisan Humas Polri berwarna kuning**

Melambungkan keagungan fungsi Humas Polri yang sangat diperlukan dalam memasyarakatkan kinerja Polri.

#### **7). Obor berwarna putih**

- Melambungkan memberikan informasi dan penerangan secara cepat, benar, tepat dan akurat.
- Memberikan informasi tentang tugas mulia Polri dalam memelihara Kamtibmas, penegakan hukum dengan melaksanakan perlindungan, pengayoman serta pelayanan masyarakat.

#### **8) . Lidah api berwarna merah**

Melambungkan bahwa Catur Prasetya dijadikan sebagai pedoman kerja dalam bidang kehumasan.

#### **9). Lingkaran bola dunia berwarna biru laut**

- Melambungkan era globalisasi yang diwarnai oleh transparansi, kebebasan, demokrasi, menghormati Hak Asasi Manusia dan pemeliharaan lingkungan hidup.
- Dalam tugas dan peran Humas Polri harus dapat memberi dan menetralsir informasi yang dapat mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara baik yang berskala internasional, regional maupun

nasional khususnya yang menyangkut bidang keamanan dan budaya patuh hukum.

#### **10). Enam sinar api berwarna kuning**

- Melambangkan kegiatan fungsi Humas Polri dalam rangka membentuk opini positif untuk menciptakan citra Polri yang baik.
- Membuat perencanaan kegiatan Humas Polri dalam upaya mencapai tujuan organisasi.
- Menyelenggarakan kerja sama dengan media massa dengan menginformasikan dan mengkomunikasikan serta mempublikasikan keberhasilan kinerja Polri.
- Menjalin kemitraan dengan instansi terkait, LSM, cendekiawan, Orpol, Ormas.
- Memberikan informasi dan penerangan kepada Personel Polri.
- Menganalisa dan mengevaluasi informasi, berita media massa serta opini yang berkembang di masyarakat.
- Mendokumentasikan kegiatan Polri baik kegiatan operasional maupun pembinaan dalam bentuk VCD dan foto.

**11). Satu obor berwarna putih, 7 sinar obor berwarna oranye, 4 cincin obor berwarna hitam, dan 6 sinar obor berwarna kuning**

- Melambangkan hari Bhayangkara 1 juli 1946.
- Tiang obor dan nyala obor melambangkan di samping pemberian penyuluhan dan penerangan juga bermakna kesadaran hati nurani masyarakat agar selalu sadar dan patuh hukum guna menciptakan kondisi Kamtibmas yang mantap.

**4.2.3 Visi dan Misi Humas Polda NTT**

**A. Visi Humas Polda NTT**

Bertekad dengan cepat, tepat dan benar dalam memyampaikan informasi yang baik tentang pelaksanaan tugas Polri secara umum serta tugas Polri secara khusus dalam wilayah hukum Polda NTT, dalam rangka mewujudkan Provinsi NTT menjadi wilayah yang lebih aman dan tertib dengan budaya professional dan proporsional yang akan terwujud dalam bentuk ketertiban berlalulintas, penurunan angka kriminalitas dan pendekatan budaya dalam meyelesaikan konflik yang terjadi dimasyarakat.

## B. Misi Humas Polda NTT

- 1) Menyelenggarakan pengelolaan dan penyampaian informasi baik di lingkungan Polri maupun masyarakat termasuk kerjasama kemitraan dengan media berikut komponennya;
- 2) Mengelola / menyiapkan hasil – hasil liputan kegiatan Polri dan kejadian yang menonjol di jajaran Polda NTT dalam bentuk *press release*;
- 3) Menginventarisir data – data actual kegiatan kegiatan Polri bidang Binkamtibmas guna membentuk citra positif dalam masyarakat;
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan Pers, Dinas / Instansi guna menjalin kerjasama di bidang kehumasan;
- 5) Memonitor setiap kejadian yang menonjol serta dampak yang ditimbulkan untuk dijadikan bahan evaluasi pimpinan;
- 6) Menganalisa isi pemberitaan dari berbagai Media Cetak Harian daerah NTT yang cenderung mempunyai dampak yang luas terhadap Institusi Polri.

#### **4.2.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Subbid Penmas dan Multimedia**

Unsur Pelaksana Tugas Pokok :

1). Kasubbidang Penerangan Masyarakat

Kasubbidang Penerangan Masyarakat di singkat Kasubbidpenmas, bertugas menyelenggarakan penerangan umum dan penerangan satuan yang meliputi pengelolaan dan penyampaian termasuk kerja sama dan kemitraan dengan media massa .

Dalam Pelaksanaan Tugas, Kasubbidpenmas menyelenggarakan fungsi:

- a. Penerangan Umum dan Satuan, Pengelolaan, dan Penyampaian informasi di lingkungan Polda; dan
- b. Perencanaan dan pelaksanaan kerja sama serta kemitraan dengan media massa.

Dalam melaksanakan tugas, Kasubbidpenmas di bantu oleh :

- a. Kaur Penerangan Umum di singkat Kaurpenum, yang bertugas menyelenggarakan Penerangan Umum;
- b. Kaur Penerangan Satuan di singkat Kaurpensat, yang bertugas menyelenggarakan Penerangan satuan ; dan
- c. Kaur Kemitraan di singkat Kaurmitra, yang bertugas menyelenggarakan kerja sama dan kemitraan dengan media massa.

## 2). Kasubbidang Multimedia

Kasubbidang Multimedia, bertugas melaksanakan kegiatan komunikasi digital dan elektronika, peningkatan sumber daya teknologi informasi, produksi, analisis, pengembangan Multimedia, melakukan media monitoring dan pengelolaan isu krisis media baik digital maupun elektronik serta penyebaran / diseminasi informasi digital, media online maupun media sosial untuk menjadi saluran dua arah komunikasi yang efektif dan kreatif.

Dalam melaksanakan tugas, Subbid Mulmet menyelenggarakan fungsi :

- a. Pembuatan rancangan/desain kreatif program Polri dalam bentuk Visual, audio visual, naskah iklan dan pemberian arahan/panduan materi produksi, penentuan media periklanan serta penjadwalan penayangan pesan pada media yang dipilih;
- b. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring terhadap seluruh media dan manajemen media dalam rangka kepentingan pelaksanaan tugas Polri;
- c. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyebaran/diseminasi informasi digital dalam rangka membentuk opini dan kontra opini masyarakat melalui media sosial maupun media online bagi kepentingan pelaksanaan tugas Polri.

### 4.3 Deskripsi Subyek dan Informan Penelitian

Subyek pada penelitian adalah staff bidhumas Polda NTT yang secara langsung terlibat dalam aktivitas *Cyber Public Relations* Polda NTT yang mana peneliti dapat secara langsung dapat menggali terkait informasi *cyber* yang di kelola pada Bidhumas Polda NTT.

Berikut merupakan tabel data informan penelitian:

Tabel 4.1

**Data Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Pangkat	Sub. Bidang
1	Ferry N. Alamsyah	Paur Penum Penmas	IPTU	PENMAS
2	Paulus Mario Rawin	Banum Penum Penmas	BRIPDA	PENMAS
3	Krisna Bayu	Banum Disinding	BRIPDA	MULTIMEDIA
4	I Made S. K Wardana	Banum Pensat Penmas	BRIPTU	PENMAS
5	Yesaya Elson Baun	Banum Pemanalis Mulmed	BRIPDA	MULTIMEDIA

(Sumber :Olahan Data Primer, 2023)



1. Iptu Ferry N. Alamsyah, S.H.

Iptu Ferry N. Alamsyah, S.H, beliau staff yang menempati sub bidang Penmas dan menjabat sebagai Penata Urusan Penerangan Umum dan Satuan, Pengeloan, dan Penyampaian informasi di lingkungan Polda dan bertugas menyelenggarakan Penerangan Umum.

2. Bripda Paulus Mario Rawin

Bripda Rio merupakan staff yang menempati sub bidang Penmas dan menjabat sebagai Bintara Urusan Umum (BANUM) Penerangan Umum dan Satuan, Pengeloan, dan Penyampaian informasi di lingkungan Polda. Bripda Rio juga bertugas untuk melakukan pemantuan digital (*Patrol Cyber*) pada *Website* Tribrata News.

3. Bripda Krisna Bayu

Bripda Krisna merupakan staff yang menempati sub bidang Multimedia dan menjabat sebagai Bintara Urusan Umum (Banum) yang lebih khusus pada Produk dan Kreatif yang bertugas membangun citra Polri melalui pembuatan penulisan, caption, *storyboard*, produk multimedia lainnya yang kreatif dan inspiratif serta mengumpulkan kisah Polisi unik yang menginspirasi untuk divisualisasikan serta juga bertugas melakukan penyebaran program kampanye digital institusi Polri dengan mengedepankan sisi humanis di media online dan media sosial.

#### 4. Briptu I Made S. K. Wardana

Briptu Satria merupakan staff yang menempati sub bidang Penmas dan menjabat sebagai Bintara Urusan Umum (BANUM) yang bertugas menyelenggarakan penerangan umum dan penerangan satuan yang meliputi pengelolaan dan penyampaian termasuk kerja sama dan kemitraan dengan media massa .

#### 5. Bripda Yesaya Elson Baun

Bripda Elson merupakan staff yang menempati sub bidang Multimedia dan menjabat sebagai Bintara Urusan Umum (BANUM) khususnya pada Pemantuan dan Analisa (pemanalis), yang bertugas melaksanakan analisis, evaluasi dan monitoring terhadap seluruh media serta melaksanakan manajemen media dalam rangka untuk kepentingan tugas Polri. Bripda Elson bertugas menjadi finishing dalam menyampaikan pemberitaan ke semua media online salah satunya *Website Tribrata News*.

## **4.4 Hasil Penelitian**

### **4.4.1 Pertanyaan Pokok Penelitian**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan pertanyaan pokok penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Berikut adalah pertanyaan pokok penelitian:

#### **Mempublikasi berita tentang prestasi yang di dapat Polda NTT**

Bagaimana praktisi PR *Cyber* Humas Polda NTT melaksanakan aktivitas *cyber* khususnya pada aktivitas Publikasi tentang berita prestasi yang didapat Polda NTT pada akun *website* Tribrata News untuk meningkatkan Citra Polda NTT ?

#### **Mempublikasi berita tentang kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus**

Bagaimana Pr *Cyber* Humas Polda NTT melaksanakan aktivitas *cyber* khususnya pada aktivitas Publikasi tentang berita kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus pada akun *website* Tribrata News Polda NTT?

## **Mempublikasi berita tentang klarifikasi berita Hoax**

Bagaimana Pr *cyber* Humas Polda NTT melaksanakan aktivitas *cyber* khususnya pada aktivitas publikasi berita tentang klarifikasi berita *hoax* pada akun *Website* *tribrata news*?

### **4.2 Hasil Wawancara**

Penulis melakukan wawancara guna memperkuat data sekunder yang mana penulis melakukan wawancara sebagai data tambahan yaitu dengan melakukan wawancara secara mendalam. Penyajian hasil wawancara ini, penulis sajikan berdasarkan indikator yang dibuat penulis untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

Pada tahap ini penulis akan memaparkan hasil wawancara terkait Aktivitas *Cyber Public Relations* seperti Mempublikasikan berita tentang prestasi yang didapat polda NTT pada *website* *Tribrata News*, mempublikasikan berita tentang kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus pada *website* *Tribrata News*, dan mempublikasikan berita tentang klarifikasi berita *Hoax* pada *website* *Tribrata news*, yang mana seorang Praktisi PR memanfaatkan internet sebagai media nya untuk berkomunikasi, berbagi dan menyajikan informasi kepada publik dan juga mendapatkan informasi dari publik secara cepat.

**Mempublikasikan berita tentang prestasi yang di dapat Polda NTT  
pada Website Tribrata news**

Bagaimana praktisi PR *Cyber* Humas Polda NTT melaksanakan aktivitas *cyber* khususnya pada aktivitas Publikasi tentang berita prestasi yang didapat Polda NTT pada akun *website* Tribrata News untuk meningkatkan Citra Polda NTT ?

Menurut Iptu Ferry N. Alamsyah, S.H., saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan,

“Pada aktivitas *cyber* ada beberapa tahapan sebelum publikasi kami memperhatikan tahap tahap yang ada seperti editing atau proses pengeditan, dan pemanfaatan saluran komunikasi. Lalu untuk kegiatan publikasi yah ,untuk itu kami dalam meningkatkan citra polda NTT kami memaparkan berita tentang prestasi yang di dapat polda NTT Contohnya kemarin kita Bidhumas Polda NTT mendapat dua penghargaan oleh kapolri dimana Humas Polda NTT selalu mempromosikan informasi informasi yang relevan dan bermanfaat melalui berbagai media, dan memastikan bahwa pesan-pesan penting mencapai masyarakat dengan efektif. Tentunya dengan memanfaatkan *website* ini kami selalu memberi informasi pada masyarakat itu praktis dan cepat dan dengan memberikan informasi tentang prsestasi Polda NTT ke masyarakat, kami Polri percaya bahwa dengan mempublikasikan berita seperti ini membuat masyarakat percaya bahwa Polri selalu bersama masyarakat dan bersedia selalu untuk melindungi masyarakat ini”.

Selain itu menurut bripta Paulus Mario Rawin , saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan,

“Menurut saya dalam kegiatan publikasi berita positif prestasi yang didapat oleh Polda NTT lebih kepada membuat atau menyampaikan masyarakat agar masyarakat tahu bahwa Polda NTT bekerja dengan sungguh-sungguh melayani masyarakat semua bentuk pengaduan masyarakat kami terima dan kami tindaklanjuti apabila ada pelanggaran tentu kami amankan yah jadi berita yang dipublish seperti ini lebih kepada membuat masyarakat percaya bahwa kami selalua ada bersama masyarakat. Menurut saya praktisi Pr seperti anggota yang melakukan kegiatan mempublish berita harus juga memanfaatkan aplikasi lain yah tidak bergantung pada satu aplikasi misalnya seperti kalau pemberitaan yang tujuan hanya menampilkan foto dan berita saja maka dari itu paling hanya foto saja yang harus dipilih foto yang bagus contohnya berita berita yang ada pada *Website* Tribrata News , berbeda dengan *instagram* yang mungkin ada tambahan sedikit fitur fitur seperti penggabungan foto dan lain-lain jadi lebih dituntut menguasai fitur fitur pada aplikasi editan”.

Hal serupa dikatakan oleh Bripta Krisna Bayu saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan,

“Aktivitas *cyber* PR selain mempublish berita prestasi tersebut dan berita lainnya kita juga harus memperhatikan gambar atau video yang akan kita pakai menjadi sebuah berita, kita harus memperhatikan pencahayaan, warna ,gambar dan lain lain. Di bidang kami multimedia kami mengedit menggunakan aplikasi Adobe Photosop kita sebagai anggota

harus pandai menggunakan aplikasi tersebut dengan mengetahui fitur-fitur yang ada didalamnya agar menghasilkan gambar atau produk yang bagus sebelum dipublikasikan nah kalau untuk berita pada *website* mengenai publikasi prestasi yang polda dapat kami juga mempublish terkait berita prestasi yang didapat oleh Polres seperti berita Pemberian penghargaan oleh polda NTT kepada Polres dalam hal telah banyak memviralkan konten-konten, vidio, infografis dan narasi" dan juga memviralkan konten-konten termaksud narasi dari Mabes Polri maupun Polda NTT”.

Selain itu menurut Briptu I Made S. K. Wardana, saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan,

“Dalam meningkatkan citra Polda NTT kami publikasikan berita positif kami mempublish berita berita sesuai giat giat positif kami , untuk berita positif polda sendiri yah semacam itu berita prestasi yang mana berita seperti itu membuat masyarakat percaya dengan kepolisian terkadang masyarakat tak percaya bahwa polisi akan melaksanakan tugasnya dengan kompeten. Makanya penting sekali kami agar membangun rasa kepercayaan masyarakat terhadap institusi kami adalah dengan menampilkan atau mempublish prestasi kami dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada saat ini”.

Hal lain dikatakan oleh Bripda Bripda Yesaya Elson Baun saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan,

“Kalau kami multimedia biasanya memposting berita berita positif Polda NTT di media digital lain seperti di *Facebook, Instagram, Tik Tok, Youtube, Twetter*, nah kalau unntuk *website* itu biasanya dilakukan kegiatan publishnya oleh Sub bidang Penmas jadi paling kami memperhatikan gambar yang baik yang

nantinya akan dipakai oleh sub bidang Penmas untuk memublishkan berita , kalau di *website* itu kan hanya foto dan gambar saja jadi kami memilih foto yang bagus untuk ditaruh nanti dengan berita dan nantinya akan dipublikasikan oleh bidang Penmas”.

### **Mempublikasi berita tentang kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus Pada Website Tribrata News**

Bagaimana Pr *Cyber* Humas Polda NTT melaksanakan aktivitas *cyber* khususnya pada aktivitas Publikasi tentang berita kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus pada akun *website* Tribrata News Polda NTT

Menurut Iptu Ferry N. Alamsyah, S.H., saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan,

“Kegiatan Publikasi untuk meningkatkan citra Polda NTT kami mempublikasikan berita terkait hasil kinerja kami seperti pengungkapan kasus. Dengan kegiatan publikasi kasus ini berarti kami ingin membangun kerjasama dengan masyarakat bahwa kami dipercayakan masyarakat karena masyarakat telah menaruh harapan kepada aparat dan ini kompetensi kami untuk menindaklanjuti kasus tersebut dan bisa menyelesaikan kasus ini dan apabila kami berhasil tentu apapun bentuk keresahan yang terjadi di masyarakat sudah diatasi. Maka dari itu kami membangun kepercayaan dengan mempublish berita berita yang telah kami selesaikan dengan nantinya kami berharap bahwa masyarakat betul betul percaya kepada Polri khususnya Polda NTT dan dengan dipublish berita ini bisa meningkatkan citra lembaga”.



Untuk saluran komunikasi yah kami memanfaatkan beberapa media *mainstream* sih contohnya *Instagram*, *Tik-tok*, *Facebook*, *Youtube* dan juga *website* *tribrata news* untuk menampilkan segala pemberitaan yang berkaitan dengan hasil kinerja dari kepolisian khususnya Polda NTT , jadi chanel chanel ini yang kita secara rutin kami menyampaikan informasi maupun klarifikasi terhadap pemberitaan, kami juga punya media konvensional majalah *Tribrata News* dengan *Jurnal* jadi untuk saluran komunikasi tidak hanya online tetapi media juga mempunyai media konvensional dan yang kami punya itu adalah majalah.” Untuk model komunikasi yah berbeda dengan aplikasi lainnya untuk *Website* sendiri lebih kepada memberikan informasi yang mana ini sifatnya satu arah saja berbeda dengan aplikasi lain bahwa masyarakat bisa memberi komentar secara langsung melalu kolom komentar yang telah tersedia, jadi yang utama yah kami juga menggunakan media online lainnya.”

Hal serupa dikatakan oleh Bripda Paulus Mario Rawin saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan,

“Untuk kegiatan publikasi yah biasanya kami bidang penmas yang mempublish beritanya, menurut kami dalam pemberitaan pengungkapan kasus oleh kami itu juga menjadi tolak ukur masyarakat percaya atau tidak dengan kinerja kami, kami juga memanfaatkan *website* untuk memberikan informasi sebenar benarnya bahwa kami pihak Kepolisian terbuka dengan kasus yang kami selidiki dan kasus mana yang sudah kami selesaikan, kami akan mempublishnya agar memberi rasa percaya kepada masyarakat dan tidak timbul pertanyaan di tengah masyarakat ini juga akan mengangkat citra kami kepolisian yah.”.

Hal lain dikatakan oleh Briptu I Made S. K. Wardana saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan

“Mempublikasikan berita tentang pengungkapan kasus biasanya ini sifatnya hubungan interpersonal yang dimaksud disini adalah hubungan antara aparat kepolisian dan masyarakat, hal ini diperlukan reputasi yang baik agar masyarakat selalu dapat percaya terhadap aparat. Kinerja kepolisian sebagai pengayom masyarakat akan diukur apabila mendapat laporan dari masyarakat lalu bagaimana kepolisian menanggapi itu semua diukur yah , yang penting begini dek dengan adanya kasus kasus yang merugikan masyarakat akan kami tindak sesuai dengan pasal yang berlaku, kepolisian tentunya akan mengumpulkan bukti bukti untuk mengungkap sebuah kasus ini lebih kepada rasa *trust* atau kepercayaan dari masyarakat itu sendiri apabila masyarakat percaya kepada kepolisian, maka tentu kami akan mengemban tugas yang diberikan kepada kami menurut saya lebih kepada rasa percaya saja, jadi untuk meningkatkan citra yah kami mempublikasikan berita tersebut sebagai prestasi kami untuk meningkatkan citra lembaga Polri”.

Hal serupa dikatakan oleh Bripda Krisna Bayu saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan

“Menurut saya aktivitas *Cyber* dengan mempublikasi berita tentang pengungkapan kasus ini merupakan cara agar masyarakat percaya bahwa kami kepolisian bekerja sesuai dengan laporan yang masuk dan apabila kasus dapat diusut tuntas kami pasti ada klarifikasi terkait kasus yang telah diselesaikan, jadi dengan publikasi tentang pengungkapan kasus ini kami manfaatkan media digital untuk memaparkan prestasi kami Polda NTT lebih lengkap informasinya pada *website* Tribrata News pastinya dengan adanya pemberitaan ini kami ingin memberi rasa percaya sekaligus bentuk dalam menaikkan citra kami”.

Hal lain dikatakan oleh Bripta Yesaya Elson Baun saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan

“Kegiatan *cyber* dengan mempublikasi berita tentang kinerja kepolisian tentang pengungkapan kasus menjadi berita penting untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang bentuk tanggung jawab dari kepolisian sebagai pelindung masyarakat, maka dari itu penting kegiatan publikasi tentang pengungkapan kasus berita agar masyarakat percaya dan perlahan dan dapat meningkatkan citra Polda NTT dengan membaca berita tersebut pada *website* kami, tidak hanya memberikan informasi pada *website* saja tapi pada Penggunaan berbagai media social seperti *Facebook, instagram, youtube, twitter* dan *Tik-tok* juga itu merupakan media sosial yang kami pakai untuk memaparkan informasi kepada masyarakat dan kami juga harus kreatif untuk menciptakan konten konten , seperti video , meme yang tidak membosankan untuk publik melihat atau membacanya. Disisi lain kami juga menggunakan aplikasi editing video dan foto atau gambar agar hasil produk kami menarik”.

### **Mempublikasi berita tentang klarifikasi berita *Hoax* Pada *Website* Tribra News**

Bagaimana Pr *cyber* Humas Polda NTT melaksanakan aktivitas *cyber* khususnya pada aktivitas publikasi berita tentang klarifikasi berita *hoax* pada akun *Website* tribra news?

Menurut Iptu Ferry N. Alamsyah, S.H., saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan,

“Dalam melaksanakan aktivitas *cyber* ada tahap akhir yaitu tahap Publikasi disini *cyber* PR dalam meningkatkan citra polda *cyber* mereka mempublikasikan berita tentang klarifikasi berita *hoax* yang merupakan sebuah prestasi bahwa institusi Polri dapat menindaklanjuti berita *hoax* yang ada dimasyarakat hal ini berarti secara tidak langsung membuat masyarakat percaya bahwa polri bisa mengatasi kasus *Hoax* dengan adanya publikasi berita membuat masyarakat membacanya semakin percaya dan tidak langsung membawa nilai positif citra Polda NTT pada intinya semua kegiatan yang baik yang bersifat meningkatkan citra itu kami *publish* dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sekarang yaitu dengan menggunakan media digital lainnya, kami juga yah tidak hanya publikasi pada *website* kami juga melakukan pengawasan atau *cyber patrol* pada berita berita yang tidak benar dan nanti kalau memang benar ada nanti akan kami selidiki dan akan kami tindak lanjuti apabila berita tersebut *hoax* kami akan klarifikasi pada media sosial itu juga akan membawa peningkatan citra Polri dengan mengklarifikasi berita berita yang tidak benar”.

Hal serupa dikatakan oleh Bripda Paulus Mario Rawin saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan,

“Untuk aktivitas *cyber* pada dibidang kami lebih tepatnya pada bagian digitalisasi lebih ditugaskan untuk mempublikasikan berita dan informasi yang meningkatkan citra seperti pengungkapan kasus, klarifikasi *hoax* yang berpusat pada hal hal positif polri ,pada akun *website* Tribrata News berbeda dengan *Instagram, Facebook, Youtube, dan Twiterr* itu khusus yang mempublikasikannya adalah bidang multimedia kalau untuk kami lebih pada *website*.

Hal yang sama dikatakan oleh Briptu I Made S. K. Wardana saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan

“Tahap publikasi merupakan kegiatan atau aktivitas *cyber* yang menjadi *finishing* dari semua kegiatan dari membuat sampai menjadi produk disini kami bidang Penmas Lebih kepada mempublish informasi atau berita pada *website* , Kami juga mempublish berita-berita tentang keberhasilan polri khususnya klarifikasi *hoax* konfrensi pers dan lain sebagainya yang mencakup tentang suatu kasus yang bisa Polri atasi khususnya POLDA NTT. Semua berita yah apabila orang bertanya soal berita ini berita itu di media lain contohnya *Instagram, Facbeook, Youtube* kami akan menjawab juga tapi untuk lebih rincinya yah kami mengarahkan ke *website*, *website* yang dimaksud adalah Tribrata News lebih jelas yah informasinya, selain itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh kami contoh pada penulisan berita yang dibuat penulis, serta foto atau gambar yang akan dipakai dalam berita tersebut. Tidak hanya mempublish berita yah saya rasa kita juga harus liat bahwa di dalam *website* Tribrata sudah banyak keunggulan seperti dapat menampilkan berita-berita sesuai dengan fungsinya masing masing seperti berita tentang narkoba, tinggal klik fungsinya maka akan muncul beritanya begitu juga bidang lain seperti sabhara, lantasi dan lainnya. Tidak hanya itu *Website* Tribrata juga membantu kita agar dapat melihat arsip berita yang lalu-lalu , apabila kita ingin mencari berita tinggal kita mencari tahun dan bulan maka kita sudah bisa mengakses informasi pada bulan apa intinya sesuai yang kita cari, seperti itu.”

Hal serupa dikatakan oleh Briptu Krisna Bayu saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan

“Kalau untuk aktivitas *cyber* tentu tahap publikasi masuk pada aktivitas *cyber* yang kita gunakan yaitu dengan memaparkan produk produk positif seperti klarifikasi berita *hoax* dan berita lainnya. Aktivitas yang kami jalakan yah pada tahap ini berpusat kepada pemanfaatan aplikasi atau media online yang sekarang cukup banyak orang gunakan seperti *facebook* , *youtube*, *instagram*, *twitter* dan lain sebagainya ini juga merupakan sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan citra instansi polri tentunya, disisi lain kami juga memperhatikan penulisan judul berita, berita apa yang akan kita *publish*, gambar seperti apa yang kita pakai, foto kegiatan yang mungkin diselenggarakan oleh polda kepada masyarakat yang sifatnya membantu masyarakat, kami pasti *publish* intinya banyak lah kegiatan kegiatan polda yang penting tentang berhasilnya polri maka akan kita *publish* untuk mengangkat citra Polda NTT begitu menurut saya itu merupakan kegiatan kami sih khususnya dibidang mulmed.”

Hal lain dikatakan oleh Bripda Yesaya Elson Baun saat di wawancarai pada hari jumat Tanggal 1 Desember 2023, di Humas Polda NTT ia mengatakan

“Pada aktivitas *Cyber* PR khususnya publikasi kami lebih memperhatikan judul dan *caption* itu saja menurut saya yang harus di perhatikan sebelum kami mempublish berita kami kalau untuk *website* itu biasanya bidang penmas yang kelola itu.”

#### **4.3 Hasil Observasi**

Selama melakukan penelitian penulis juga melakukan observasi di Humas Polda NTT terutama dibidang Penmas dan Multimedia observasi dilakukan selama tiga hari yakni tanggal 29 Oktober sampai dengan 1 Desember.

Hal ini agar lebih memperjelas wawancara mendalam penulis. Pada hari rabu 29 November pukul 10.02 Wita penulis menuju lokasi penelitian yang bertempat di Humas POLDA NTT untuk melihat aktivitas *cyber PR* dilakukan sebelum mempublikasikan berita adapun kegiatan tersebut sebagai berikut:

### **1. Tahap Pengeditan**

Kegiatan editing adalah kegiatan yang wajib dilakukan oleh staff multimedia. Adapun kegiatan editing biasanya dilakukan oleh Praktisi PR Bripda Krisna Bayu dengan mengaplikasikan Aplikasi Adobe Photosop terkait dengan produk yang akan dipublish oleh bidang Penmas . Pada tahap ini juga Praktisi PR akan memperhatikan gambar , pencahayaan , *brush*, *erase* yang merupakan fitur fitur dari aplikasi tersebut. Berikut adalah hasil dokumentasi kegiatan pengeditan yang nantinya akan dipublikasikan:

Gambar 4.1.



(Sumber:Dokumentasi Penulis, 2023)

## 2. Tahap Editing Video

Selain tahap editing foto terdapat juga kegiatan editing video Adapun kegiatan editing biasanya dilakukan oleh Praktisi PR Bripda Yesaya Elson Baun dengan mengaplikasikan Aplikasi Movavi Video Suite terkait dengan produk yang akan dipublish nantinya. Pada tahap ini juga Praktisi PR akan memperhatikan video yang baik yang akan diedit seperti, pencahayaan , *cutting* video, dan menambahkan fitur fitur dari aplikasi tersebut. Biasanya berita yang akan dipublikasikan menggunakan video tidak di publikasikan di *website* akan tetapi akan dipublish di akun media sosial lainnya .Berikut adalah hasil dokumentasi kegiatan editing:

Gambar 4.2



(Sumber:Dokumentasi Penulis,2023)



### 3. Tahap Publikasi Berita

Tahap Publikasi merupakan tahap penting dalam aktivitas *cyber* dimana kegiatan ini adalah kegiatan dimana Bidang Penmas (Penerangan Masyarakat) sedang melakukan publikasikan berita berita positif Polda NTT dan pada aplikasi lain Seperti *Facebook, Youtube, Instagram, Tik-Tok* biasanya dipublikasikan oleh bidang multimedia. Kegiatan publikasi ini dilakukan oleh Briptu I Made S. K. Wardana . Berikut adalah hasil dokumentasi kegiatan Publikasi:

Gambar 4.3



(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)